

Analisis industri elektronika Indonesia

Harahap, Indarti Primora Barlianta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440074&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan pola perdagangan internasional yang mengarah kepada globalisasi perdagangan, menuntut setiap negara untuk meningkatkan daya saing dari produk-produk yang dihasilkannya agar dapat bersaing di pasar internasional. Dalam upaya membangun industri elektronika nasional, agar mampu menghasilkan produk-produk berdaya saing tinggi, diperlukan faktor-faktor pendukung seperti strategi dan kebijakan yang diambil pemerintah, pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia, jaringan pemasaran luar negeri, distribusi dan suplai komponen, pencapaian skala ekonomi dengan tingkat harga dan kualitas yang sesuai standar internasional, akses terhadap teknologi modern, serta fleksibilitas terhadap perubahan kebutuhan dan teknologi. Untuk hal itu kerja sama dengan mitra asing melalui investasi langsung masih sangat diharapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, disamping penggunaan merek global untuk mendapatkan citra produk yang berkualitas internasional.

Pada banyak negara, penggunaan proteksi pemberian insentif untuk R&D, pembelian pemerintah, partisipasi langsung dengan menggunakan perusahaan negara dan kontrol terhadap investasi asing banyak digunakan oleh pemerintah untuk mengembangkan industri elektronika. Walaupun upah buruh yang murah masih menjadi faktor andalan untuk menarik arus investasi asing ke Indonesia, namun kelangkaan akan tenaga kerja terampil, kebijakan tarif dan pajak yang belum harmonis, lemahnya dukungan dari industri komponen elektronika dalam negeri yang membuat produk elektronik Indonesia sangat tergantung pada komponen impor menjadi penghalang arus investasi dalam industri elektronika.

Besarnya investasi, tingginya teknologi yang digunakan serta tidak adanya proteksi membuat keengganan melakukan investasi dalam industri komponen elektronika. Lemahnya posisi tawar-menawar dari produsen elektronika Indonesia terhadap mitra asingnya, masih merupakan faktor kendala dalam meningkatkan kandungan lokal dan produk elektronik. Walaupun komponen sudah dapat dibuat di Indonesia namun jaminan kualitas komponen masih meragukan pihak-pihak prinsipal.